

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar belakang

Seni adalah salah satu wadah untuk mengekspresikan diri. Seni Musik memberikan kesempatan kepada manusia untuk mengekspresikan dan melibatkan segala perasaannya secara lebih luas dalam proses kehidupannya. Pengalaman estetika yang lebih halus dalam musik akan memperkaya cara pandang kehidupan seseorang ketika dia dewasa nanti.

Musik merupakan inspirasi bagi tiap orang, musik juga tidak dapat dipisahkan dari tiap aspek kehidupan manusia, musik membuat hidup tiap manusia lebih berwarna dan lebih hidup. Setiap orang pasti memiliki musik favoritnya masing – masing yang juga berpengaruh pada kegiatannya sehari - hari serta mempengaruhi psikologis masing – masing manusia. Musik juga berperan penting bagi setiap aspek kehidupan manusia, terutama dalam hal musik sebagai *entertainer*, musik juga mendukung bidang – bidang kehidupan lainnya misalnya dijadikan beberapa *background* dalam sebuah film ataupun sebuah pertunjukan. Ini merupakan sebuah fakta bahwa musik tidak bisa lepas dari setiap segi kehidupan atau kegiatan. Musik juga dapat mempengaruhi setiap suasana hati, baik membuat suasana menjadi lebih baik maupun menjadi lebih buruk. Untuk itu musik menjadi salah satu bagian yang sulit dipisahkan dari kehidupan manusia.

Pendidikan musik kini menjadi sesuatu yang penting bagi manusia. Meski sebenarnya musik sama tuanya dengan peradaban manusia, nilai-nilai penting musik baru mendapat perhatian serius pada akhir abad 19. Seorang Filsuf Yunani kuno ternama, Plato mengatakan bahwa “ Latihan musik adalah sebuah instrumen yang sangat penting dalam perkembangan anak dibanding yang lainnya, karena irama dan harmoni dapat memberi jalan bagi jiwa seseorang untuk mendapatkan kelembutan, kepekaan, keindahan dan keagungan”.

Melalui berbagai penelitian dari berbagai disiplin ilmu, musik diketahui dapat memberikan manfaat penting bagi perkembangan jiwa manusia, dimulai dari yang berhubungan dengan intelegensia hingga fungsi otak dan perasaan. Dalam tahun-tahun belakangan ini sebagai sebuah reaksi dari pendekatan formal, musik telah menjadi bagian dari aktifitas anak-anak sehari-hari dan makin menjadi jelas dengan slogan ‘musik adalah kegembiraan’ (*music is fun*). Tetapi nilai yang paling agung tidak akan didapatkan bila dialami hanya dalam tingkat ‘kegembiraan’ anak-anak saja, dibutuhkan adanya suatu perkembangan dalam kemampuan, tujuan belajar, mental dan disiplin yang ketat karena musik sangat penting bagi pendidikan anak-anak dengan kata lain semakin dini seorang anak diperkenalkan dengan musik akan semakin memberi dampak yang baik pula.

Selain itu secara eksplisit GBHN disebut bahwa tujuan Pendidikan Nasional adalah membentuk pembangunan sehat jasmani dan rohani, memiliki pengetahuan dan ketrampilan dapat mengembangkan kreatifitas dan tanggung jawab, dapat mengembangkan kecerdasan yang tinggi dan disertai budi pekerti yang luhur, mencintai bangsanya dan sesama manusia merupakan fokus kurikulum masa depan sebagaimana yang dikerangkakan yaitu Iptek Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni. Dalam rangka membangun manusia Indonesia seutuhnya perlu ada keseimbangan antara semua aspek perkembangan manusia yaitu perkembangan intelektual, perkembangan sosial, perkembangan emosi dan perkembangan moral yang iakut menentukan keberhasilan anak.

Dewasa ini perkembangan pendidikan musik khususnya di kota-kota besar telah menunjukkan arah positif, dilihat dari banyaknya sekolah musik baik lokal maupun yang memiliki standar dan kurikulum internasional seiring dengan permintaan akan pendidikan musik disamping pendidikan formal. Oleh karena itu dibutuhkan adanya sekolah musik yang selain memberikan pembelajaran kepada siswa-siswanya juga memberi fasilitas yang dapat menunjang kegiatan utama, kegiatan pendukung dan kegiatan penunjang untuk mengakomodir kebutuhan dari sistem pendidikan musik tersebut sehingga didapatkan adanya suatu kesinambungan dan efisiensi dalam memberikan pelayanan yang seutuhnya.

Dengan adanya sebuah Sekolah Musik Internasional yang lengkap dengan segala fasilitasnya diharapkan dapat menghasilkan para pelaku musik yang baik pula. Pada akhirnya Sekolah Musik Internasional di Semarang akan mempengaruhi kehidupan musik di kota Semarang. Lulusan dari sekolah tersebut, bahkan siswanya pun akan memberi warna dan lebih menghidupkan dunia musik di Semarang, dengan begitu akan tercipta sebuah harmoni yang akan berdampak positif bagi kehidupan bermusik masyarakat Semarang bahkan untuk industri musik Indonesia.

## **1.2 Tujuan dan Sasaran**

### **1.2.1. Tujuan**

Memperoleh satu usulan judul Tugas Akhir yang Jelas dan layak, dengan suatu penekanan desain yang spesifik sesuai dengan originalitas / karakter judul dan citra yang dikehendaki atas judul yang diajukan.

### **1.2.2. Sasaran**

Tersusunnya usulan langkah-langkah pokok proses (dasar) perencanaan dan perancangan Semarang Internasional Music School berdasarkan aspek-aspek panduan perancangan.

## **1.3 Manfaat**

### **1.3.1. Subyektif**

Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menempuh Tugas Akhir di Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro dan sebagai pegangan dan acuan selanjutnya dalam penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A).

### **1.3.2. Obyektif**

Dapat bermanfaat sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan bagi mahasiswa yang akan mengajukan Proposal Tugas Akhir.

## **1.4 Ruang lingkup**

### **1.4.1. Ruang Lingkup Substansial**

International Music School di Semarang merupakan suatu perencanaan dan perancangan bangunan dengan lingkup pembahasan dibatasi pada masalah-masalah yang berkaitan dengan disiplin ilmu arsitektur. Hal-hal diluar arsitektur akan dibahas seperlunya sepanjang masih mendukung permasalahan utama.

### **1.4.2. Ruang Lingkup Spasial**

Pembahasan secara spasial yang dibahas adalah Semarang International Music School yang memiliki fasilitas lengkap dengan skala pelayanan kota Semarang.

## 1.5 Metode Pembahasan

### 1.5.1 Metode Deskriptif

Mengumpulkan dan menguraikan data primer dan sekunder yang secara deduktif, diolah dan dikaji dengan mengacu pada potensi dan masalah yang muncul, kemudian dilakukan pendekatan perencanaan dan perancangan atas dasar pertimbangan berbagai aspek yang berorientasi pada disiplin ilmu arsitektur, landasan teoritis dan standar yang ada.

### 1.5.2 Metode Dokumentatif

Metode komparatif, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, dan sebagainya. Dokumentasi pada ini berupa kumpulan foto ataupun gambar dari buku atau media lainnya yang dapat dijadikan referensi dalam pembuatan LP3A ini.

### 1.5.3 Metode Komparatif

Metode ini dilakukan dengan mengadakan studi banding terhadap beberapa Sekolah Musik yang dapat dijadikan sebagai bahan referensi. Metode ini digunakan agar diperoleh gambaran mengenai Internasional Musik School yang ideal untuk dijadikan sebagai acuan dalam perencanaan dan perancangan sebuah Internasional Musik School di Semarang.

Tahap pengumpulan data yang dimaksud meliputi :

#### 1. Data Primer

Wawancara dengan pihak-pihak pengelola Sekolah Musik, studi banding tentang pengguna, macam kegiatan dan fasilitas, yang tersedia, serta lokasi atau alternatif tapak.

#### 2. Data Sekunder

Studi literatur dari buku-buku tentang Sekolah Musik Internasional untuk mencari data tentang pengertian, karakteristik, bentuk kegiatan dan fasilitas serta buku-buku yang berkaitan tentang penekanan desain arsitektur modern. Mengumpulkan data yang berkaitan seperti data kebijaksanaan, peraturan yang berlaku, keadaan sosial masyarakat, peta kondisi wilayah seperti pola penggunaan lahan, jaringan utilitas, transportasi dan jenis tanah.

## 1.6 Sistematika Pembahasan

Kerangka bahasan laporan perencanaan dan perancangan Tugas Akhir dengan judul Semarang International Music School adalah sebagai berikut :

### **Bab 1    Pendahuluan**

Berisi tentang latar belakang perencanaan dan perancangan Semarang International Music School, tujuan dan sasaran, manfaat, ruang lingkup, metode pembahasan dan sistematika yang mengungkapkan permasalahan secara garis besar serta alur pikir dalam menyusun Landasan Program Perencanaan dan Perancangan (LP3A).

### **Bab 2    Tinjauan Pustaka**

Membahas mengenai definisi yang berhubungan dengan International Music School, karakteristik, aktifitas dan pengguna, fasilitas dan penekanan desain.

### **Bab 3    Data**

Membahas tentang tinjauan kota Semarang berupa data – data fisik dan nonfisik berupa, seperti letak geografi, luas wilayah, kondisi topografi, iklim, serta kebijakan tata ruang wilayah di Kota Semarang. Selain itu terdapat juga pembahasan mencakup data-data yang ada di lapangan yaitu Semarang International School sebagai bahan studi banding dalam melakukan analisa.

### **BAB 4    Pendekatan Program Perencanaan dan Perancangan**

Berisi tentang proses pengkajian, penilaian, analisis tentang teori, konsep, kriteria dan standar untuk mendapatkan sebuah perencanaan dan perancangan yang mempertimbangkan aspek-aspek yang berkaitan meliputi Aspek Fungsional, Aspek Kontekstual dan Aspek Teknis.

### **BAB 5    Program Perencanaan dan Perancangan**

Berisi hasil akhir dari pendekatan perencanaan dan perancangan Semarang International Music School, seperti program ruang dan program tapak.

## 1.7 Alur Pikir

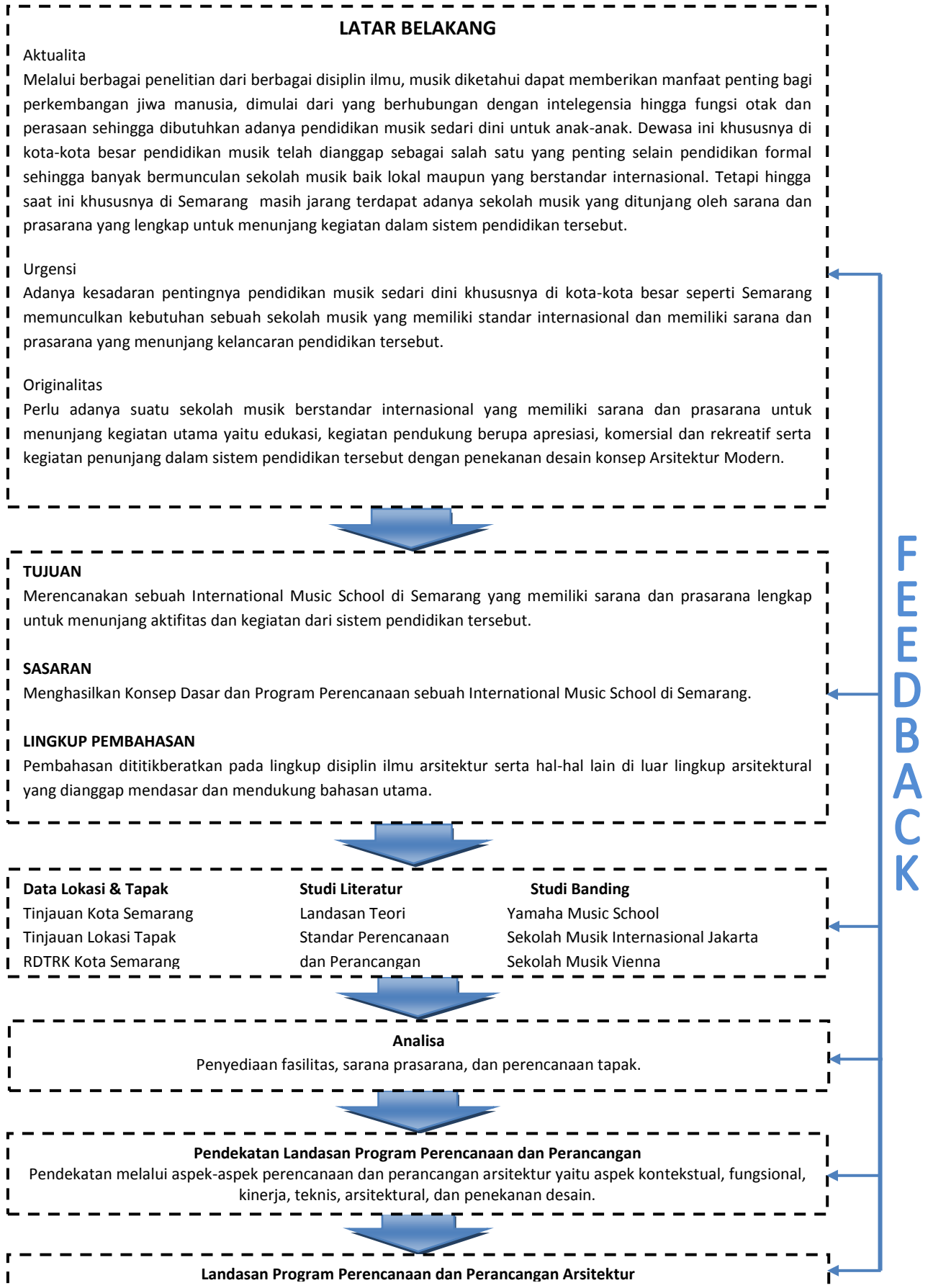


Diagram 1. Alur Pikir dan Alur Pembahasan  
Sumber : penyusun, 2015